

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini peneliti akan menguraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat berjalan cukup baik melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan. Perencanaan mencakup pengumpulan data empiris, analisis kondisi geografis, keterbatasan SLB Negeri, perencanaan peningkatan partisipasi sekolah, lokasi unit, pembiayaan, serta keterlibatan pemerintah. Pelaksanaan dilakukan melalui penjangkaran dan pendaftaran peserta didik oleh para guru dengan mengunjungi kecamatan/desa yang telah dianalisis sebelumnya. Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat ini merupakan upaya nyata untuk meningkatkan mutu dan akses layanan pendidikan khusus dengan rencana kerja yang mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan struktur organisasi sekolah induk.

Pelaksanaan Pendidikan Afirmasi Pengelolaan Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat menekankan pentingnya menciptakan iklim pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Segala bentuk kegiatan mengacu pada standar SLB Negeri Bandung Barat, termasuk pengembangan karakter peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang kondusif, serta pembinaan minat dan bakat. Kebijakan sekolah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dilakukan melalui pemetaan tugas, penempatan guru berdasarkan jarak, dan pengangkatan guru P3K melalui pemerintah provinsi Jawa Barat.

Selain itu, pada program peningkatan kompetensi tenaga pendidik dilakukan melalui *In House Training (IHT)*, *workshop*, dan pembinaan oleh Kepala

Sekolah. Namun, fasilitas dan infrastruktur yang tersedia masih kurang memadai, terutama dalam hal bangunan dan alat bantu aksesibel.

Pengawasan Pendidikan Afirmasi Pengelolaan Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) dilakukan oleh Kepala Sekolah melalui supervisi akademik dan manajerial. Pengawasan ini menggunakan aplikasi E-Kinerja, PMM Kemendikbud, K-Mob, dan Tunjangan Remunerasi Kinerja (TRK) untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja secara efisien. Pengawasan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan hasil supervisi ditindaklanjuti melalui diskusi bersama, *Project Management Office* (PMO), serta supervisi menyeluruh dan massal. Meskipun begitu, hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan masih ada, termasuk keterbatasan fasilitas, distribusi anggaran yang harus berupa uang tunai, dan jauhnya lokasi unit layanan. Untuk mengatasi hambatan ini, sekolah melakukan analisis kebutuhan, pemanfaatan sarana dan sumber daya yang ada, serta penggunaan aplikasi kinerja untuk membantu proses pengawasan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian mengenai pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat memberikan beberapa implikasi teoritis yaitu:

- 1) Pada proses perencanaan penyelenggaraan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) dapat memperkaya literatur mengenai perencanaan yang menekankan pentingnya pengumpulan data empiris dan analisis kebutuhan lapangan.
- 2) Kolaborasi sekolah dengan pihak lain seperti pemerintah dan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan pendidikan

khusus menunjukkan pentingnya dukungan dan kerjasama berbagai pihak.

- 3) Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan pengawasan memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

5.2.1 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah lain yang akan mendirikan unit layanan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) guna memberikan akses pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terpencil).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi diantaranya:

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat sudah baik, tetapi masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah berupa kepemilikan serta ketersediaan alat bantu yang aksesibel. Sekolah dapat melakukan kerjasama lebih mendalam berkaitan dengan penyelenggaraan akses layanan pendidikan baik kepada pihak pemerintah maupun swasta. Keterlibatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang baik berupa dukungan dalam bentuk anggaran tambahan khusus untuk sarana dan prasarana sekolah.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas pengelolaan pendidikan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA) di SLB Negeri Bandung Barat berupa pengelolaan, hambatan dan solusi. Sehingga

peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan fokus penelitian terhadap salah satu bidang yang terdapat dalam proses pelaksanaan seperti bidang kurikulum dan pembelajaran, bidang pendidik dan kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang pembiayaan dan keuangan. Sehingga penelitian akan menjadi lebih terfokus dan membahas secara mendalam mengenai bidang-bidang tersebut. Hal ini bermaksud agar penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dalam pengelolaan pendidikan pada unit layanan Afirmasi Pendidikan Khusus Berbasis Masyarakat (ADIK BERSAMA).